

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

. Kabupaten Malang merupakan salah satu kota tujuan wisata di Provinsi Jawa Timur yang memiliki tujuan tempat wisata yang cukup banyak dan menarik. Dari sisi wilayah Kabupaten Malang berada di wilayah pegunungan, alam yang indah serta suasana alami pedesaan masih kental. Tidak asing lagi bagi orang sekitar bahwa Kabupaten Malang memiliki beberapa potensi wisata yang dangan indah. Potensi kepariwisataan di Kabupaten Malang dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu wisata alam seperti pemandian air panas, curug (air terjun), situ, pantai, kawah, taman satwa.dan wisata seni budaya seperti kampung adat, museum, ziarah makam.. Pemilihan rekomendasi obyek wisata yang tepat juga berpengaruh dalam hal ini sehingga untuk memilih obyek wisata yang tepat untuk para wisatawan dibutuhkan sebuah sistem dalam bidang kepariwisataan yang diharapkan dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dan pengambilan keputusan pemilihan rekomendasi obyek wisata secara efektif.

Salah satu sistem yang dapat membantu pemilihan tempat wisata adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, dan pemanipulasian data. Sistem pendukung keputusan ini membantu dalam proses pengambilan keputusan pemilihan tempat wisata yang ada di Kabupaten Malang. Sistem pendukung keputusan dirancang untuk membantu pengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur maupun tidak terstruktur dengan menggabungkan kebijakan pengambil keputusan dan informasi komputerisasi. Sistem pendukung keputusan ini hanya untuk membantu pihak wisatawan dalam mengambil keputusan untuk pemilihan tempat wisata, sistem pendukung keputusan ini hanya untuk pembanding antara hasil rekomendasi yang didapat dari sistem pendukung keputusan dalam pengambilan keputusan pemilihan tempat wisata oleh wisatawan.

Pada sistem pendukung keputusan untuk memilih tempat rekomendasi wisata ini digunakan metode Simple Additive Weighting (SAW) karena pada penerapannya metode ini menggunakan pembobotan. Dimana beberapa kriteria yang memiliki bobot akan dipilih oleh user dan sistem akan melakukan perhitungan. Hasil yang di dapat adalah rekomendasi tempat wisata untuk user.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemilihan rekomendasi tempat wisata di Kota Malang menggunakan metode SAW (Simple Additive Weight).

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi ini memuat data wisata yang ada di Kota Malang.
- 2) Aplikasi ini hanya merekomendasikan tempat wisata berdasarkan kriteria wisata: harga tiket (murah, sedang, mahal), jarak tempuh menuju tempat wisata yang diinginkan (dekat, sedang, jauh), jumlah pengunjung tempat wisata (ramai, sedang, sepi), dan fasilitas (sedikit, sedang, banyak).
- 3) Aplikasi ini dibangun menggunakan *framework CodeIgniter*.
- 4) Menggunakan metode SAW (Simple Additive Weight).

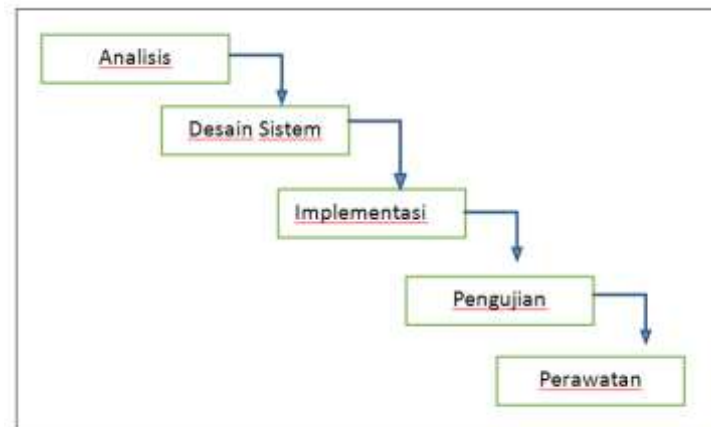
1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian kali ini yaitu untuk membuat sistem pendukung keputusan pemilihan rekomendasi tempat wisata di Kota Malang menggunakan metode SAW (Simple Additive Weight).

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem informasi ini akan menggunakan metode sekuensial linier (waterfall). Metode waterfall merupakan metode

pengembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem sampai pada analisis, desain, kode, test dan pemeliharaan. Berikut ini adalah tahapan dari metode waterfall.



Gambar 1.1. Diagram Metode Waterfal

1) Analisa

Merupakan langkah untuk menganalisa kebutuhan dari sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian dan studi literature. Data yang diperlukan diperoleh dari data pencarian di google maps tempat wisata di Kota Malang kemudian melakukan wawancara pada pemilik wisata bila di perlukan.

2) Desain sistem

Desain sistem dibuat dengan mengacu pada pendekatan analisis dan desain sistem secara terstruktur. Alur proses yang ada dalam sistem digambarkan dalam bentuk *flowchart* dan *Data Flow Diagram (DFD)*. Arsitektur sistem digambarkan dalam bentuk *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

3) Implementasi

Pada tahap implementasi sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, Java Android, dan *MySQL* sebagai databasenya.

4) Pengujian

Proses pengujian sistem menerapkan *black-box testing* dengan teknik *functional testing* dan *error handling testing*. *Functional testing* dilakukan dengan cara memberikan inputan pada komponen, modul atau fitur kemudian memeriksa hasil *output* nya Hasil pengujian *functional testing* mendapatkan presentase 80% Perawatan

Pada tahap ini dilakukan perawatan yang telah digunakan oleh *user*. Tahap ini berkaitan dengan modifikasi pada sistem atau komponen tertentu untuk mengubah atribut atau meningkatkan kinerja sistem yang muncul karena permintaan oleh *user* yang ditemukan saat menggunakan sistem secara *real time*.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

A) Bagian Awal:

- 1) Sampul
- 2) Halaman Judul
- 3) Halaman Pengesahan
- 4) Kata Pengantar
- 5) Abstrak
- 6) Daftar Isi

B) Bagian Inti:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, Jadwal pelaksanaan, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang relevansi dari hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan judul.

BAB III: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori pendukung tentang pembuatan sistem dan penjelasan dasar tentang sistem.

BAB IV: ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

Menjelaskan tentang flowchart sistem, analisa sistem yang dibuat, rancangan sistem, fitur-fitur pada sistem, dan penjelasan cara kerja sistem informasi

BAB V: IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembuatan sistem dan saran yang diambil dari pengalaman pembuatan sistem.

BAB VI: HASIL DAN PENGUJIAN SISTEM

Menjelaskan tentang percobaan dan stabilitas terhadap sistem yang telah dibuat dengan melakukan pembandingan yang berbeda.

BAB VII: PENUTUP

Menjelaskan tentang hasil dari percobaan sistem secara umum dan pemberian saran untuk pengembangan selanjutnya.

C) Bagian Akhir:

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran.

1.7. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada jadwal sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan ke 1				Bulan ke 2				Bulan ke 3				Bulan ke 4				Bulan ke 5				Bulan ke 6			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Analisis Sistem	■	■	■	■																				
2	Desain Sistem	■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Implentasi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
4	Pengujian																	■	■	■	■				
5	Perawatan																	■	■	■	■	■	■	■	■